

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang menuntut proses pembelajaran yang mau tidak mau harus menyesuaikan dengan perkembangan jaman, khususnya proses pembelajaran di SMK sebagai jenjang pendidikan yang dituntut untuk menyiapkan siswa-siswanya menjadi siswa yang unggul dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Disamping itu SMK mempunyai tiga tujuan, yaitu: bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha (KEMENDIKBUD, 2014). Dalam proses pembelajaran di SMK siswa dituntut untuk praktikum dan menguasai materi. Bahan ajar merupakan hal penting dalam pemberian materi oleh pengajar kepada siswa.

Semakin konkret siswa mempelajari bahan pelajaran, maka semakin banyaklah pengalaman yang didapatkan. Tetapi sebaliknya jika semakin abstrak siswa mempelajari bahan pelajaran, maka semakin sedikit pula pengalaman yang didapatkan. Namun pada kenyataannya pengalaman secara langsung sangatlah sulit dilaksanakan dalam proses pembelajaran (Limanto, 2013, hlm. 2).

Hal ini disebabkan karena tidak semua bahan pelajaran dapat dihadirkan langsung dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka media pembelajaran menempati posisi cukup strategis dalam rangka mewujudkan proses belajar secara optimal. Penerapan media pembelajaran tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga tidak semua media pembelajaran dapat diterapkan pada semua pelajaran yang diajarkan di sekolah. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran tersebut guru memiliki peranan yang

sangat penting untuk mengembangkan potensi anak didik dan meningkatkan hasil belajar.

“Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru” (Arsyad, 2010, hlm. 7).

SMK Negeri 1 Sumedang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan. Salah satu mata pelajaran dasarnya dari program keahlian Teknik Gambar Bangunan ini adalah Menggambar Bangunan Gedung (MBG). Berdasarkan pengamatan peneliti pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung kelas XI dalam proses pembelajaran Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan media yang digunakan yaitu LCD proyektor dan papan tulis. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi satu arah dan tidak efektif yang berdampak pada hasil belajar siswa. Sehingga pada pelaksanaannya tidak semua memahami materi yang telah diajarkan oleh guru karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam menerima materi pelajaran. Dalam melaksanakan praktik siswa juga menemukan kesulitan dalam menyelesaikan tugas praktik yang diberikan karena tidak adanya lembar kerja dan langkah pengerjaan, pengajar hanya memberikan soal yang ditulis di papan tulis sehingga siswa kurang memahami tugas yang diberikan. Sehingga nilai yang diperoleh oleh siswa menjadi beragam, 40% siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut standar Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) yang menentukan standar nilai 75 seluruh siswa belum mencapai tuntas, karena pembelajaran dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Jobsheet merupakan media pembelajaran yang sudah banyak digunakan, media ini mempunyai kelebihan antara lain singkat, efisien dan

terarah. Isi dari *jobsheet* merupakan rangkuman materi dan langkah penyelesaian tugas yang terarah. Isi dari *jobsheet* merupakan rangkuman materi dan langkah penyelesaian tugas yang terarah sesuai dengan bahan ajar. Kenyataan di lapangan SMKN 1 Sumedang belum menerapkan media pembelajaran *jobsheet* pada pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMKN 1 Sumedang. Penerapan media pembelajaran *jobsheet* ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar bangunan gedung.

Berdasarkan latar belakang tersebut,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGUNAAN *JOB SHEET* PADA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BANGUNAN GEDUNG DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran yang dipakai kurang bervariasi.
2. Prestasi belajar siswa yang kurang pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Menggambar Bangunan Gedung.
4. Tidak semua siswa memahami soal tugas yang diberikan oleh pengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis membatasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini membahas mengenai proses pelaksanaan penerapan media pembelajaran *jobsheet* pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Prestasi belajar yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung.
3. Penerapan media pembelajaran *jobsheet* dibatasi pada proses pembelajaran Menggambar Bangunan Gedung di kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisi merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan *jobsheet* pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan *posttest*?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses penerapan *jobsheet* pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung
2. Mengetahui gambaran hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Manfaat Penelitian

Ryan Fahmil Aqli, 2015

PENGUNAAN *JOBSHEET* PADA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BANGUNAN GEDUNG DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi siswa,
penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi sekolah,
penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi peneliti,
penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai Penerapan media pembelajaran *jobsheet*.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian isi penelitian terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat ; latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka menguraikan tentang ; Landasan teori, tinjauan umum, hipotesis dan angapan dasar (asumsi).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang memuat tentang desain penelitian, partisipan populasi dan sampel, instrumen dan kisi-kisi penelitian, paradigma

Ryan Fahmil Aqli, 2015

PENGUNAAN JOBSHEET PADA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BANGUNAN GEDUNG DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, prosedur penelitian, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari dua hal utama yaitu tentang hasil pengolahan data temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.